

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas data penjualan produk kemeja bordir, rompi bordir dan almamater untuk periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penganggaran penjualan pada CV Gerai Seni Konveksi seharusnya menggunakan teknik kuantitatif yaitu metode *least square* karena memiliki nilai SKF lebih kecil dibandingkan metode *moment*.
2. *Forecasting* penjualan pada CV Gerai Seni Konveksi selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup drastis baik menggunakan metode *least square* maupun metode *moment*. Setelah dilakukan *forecasting* penjualan kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan anggaran produksi dan kebutuhan bahan baku.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas maka disarankan CV Gerai Seni Konveksi untuk:

1. Sebaiknya menggunakan metode *least square* dalam menganalisis *forecasting* penjualan karena perhitungannya yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan metode *moment* dan ketidaktepatan peramalan yang dihasilkan juga lebih kecil sehingga akan mendekati realisasi penjualan yang terjadi pada perusahaan.
2. Selanjutnya, sebaiknya melakukan penyusunan anggaran produksi. Setelah anggaran produksi ditetapkan, perusahaan dapat mengendalikan kebutuhan bahan baku tiap tahunnya, agar tidak terjadi penumpukan bahan baku atau tidak tersedianya bahan baku pada saat dibutuhkan ketika memproduksi kemeja bordir, rompi bordir dan almamater.